

ABSTRAK

Latar Belakang : FK UISU adalah salah satu fakultas yang ada di Universitas Islam Sumatera Utara. FK UISU merupakan salah satu fakultas yang memiliki jadwal kelas yang padat, Aktivitas yang padat membuat pola makan sehari-hari mahasiswa FK UISU cenderung tidak memiliki jadwal makan teratur, seperti: terlambat makan, menunda waktu makan, tidak sarapan pagi sehingga perut mengalami kekosongan dalam jangka waktu lama. Dispepsia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah meningkatnya sekresi asam lambung, faktor diet dan lingkungan. Adanya perubahan pada gaya hidup dan perubahan pada pola makan masih menjadi salah satu penyebab tersering terjadinya gangguan pencernaan, termasuk Dispepsia. Kecenderungan mengkonsumsi makanan cepat saji dan makanan instan, gaya hidup menjadi lebih sedentary dan polusi telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan keteraturan makan dengan sindrom dipepsia pada mahasiswa FK UISU

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat analitik dengan metode *study cross-sectional*.

Hasil : Hasil uji *Chi Square* terdapat nilai $p=0.636$ ($p>0,05$), hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapatnya hubungan bermakna antara dua variabel dispepsi. Dalam penelitian ini adalah keteraturan makan dengan sindrom dispepsia pada mahasiswa/i FK UISU tidak terdapat hubungan secara signifikan.

Kata Kunci : Keteraturan Makan, Sindrom Dispepsia dan Mahasiswa

ABSTRACT

Background : FK UISU is one of the faculties at the Islamic University of North Sumatra. FK UISU is one of the faculties that has a busy class schedule. Dense activities make the daily eating patterns of FK UISU students tend not to have a regular eating schedule, such as: eating late, delaying meal times, not having breakfast so that the stomach experiences emptiness in the long term. Long time. Dyspepsia can be influenced by several factors, including increased gastric acid secretion, dietary and environmental factors. Changes in lifestyle and changes in diet are still one of the most common causes of digestive disorders, including dyspepsia. The tendency to consume fast food and instant food, a more sedentary lifestyle, stress, and pollution have become a part of everyday life.

Objective: To determine the relationship between eating regularity and dyspepsia syndrome in UISU Medical Faculty students.

Methods: The type of research used is analytic with a cross-sectional study method.

Results: The results of the Chi Square test have a value of $p = 0.636$ ($p > 0.05$), it shows that there is no significant relationship between the two variables. In this study, eating regularity with dyspepsia syndrome in FK UISU students did not have a significant relationship.

Keywords: Regularity of Eating, Dyspepsia Syndrome and Students